ABSTRAK

Ruang publik Pantai Losari merupakan salah satu ruang publik yang ada di Kota Makassar. Bentuk dari ruang publik yang ada di Pantai Losari yakni berupa tiga buah anjungan yang sering digunakan oleh masyarakat sebagai tempat rileksasi dan tempat melihat sunset (matahari terbenam) pada sore hari. Pada anjungan losari perlu dilakukan pengembangan fasilitas ruang publik agar tercipta ruang publik yang lebih baik. Pengembangan pada kawasan ruang publik ini diperlukan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung ruang publik pantai losari. Namun pada kenyataannya kondisi anjungan masih kurang didukung oleh aspek-aspek pendukung dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung. Menurut Departemen PU ruang publik dalam tata guna lahan atau pemanfaatan ruang wilayah/area perkotaan adalah ruang terbuka (open space) yang dapat diakses atau dimanfaatkan oleh warga kota secara cuma-cuma sebagai bentuk pelayanan publik dari pemerintah kota yang bersangkutan demi keberlangsungan beberapa aktivitas sosial (rekreasi, kebersihan, keindahan, keamanan dan kesehatan) seluruh warganya.

Tujuan dari studi ini adalah mengidentifikasi arahan pengembangan ruang publik Pantai Losari berdasarkan keinginan pengunjung. Sasaran yang hendak dicapai dalam studi ini adalah teridentifikasi kondisi eksisting ruang publik di kawasan Pantai Losari, teridentifikasi karakteristik pengunjung di kawasan ruang publik Pantai Losari, dan mengidentifikasi fasilitas yang dibutuhkan di kawasan ruang publik Pantai Losari berdasarkan persepsi pengunjung, dari hal tersebut diharapkan dapat teridentifikasi arahan pengembangan ruang terbuka publik di kawasan Pantai Losari. Dan ruang lingkup materi yang digunakan yaitu mencakup pada pengembangan kawasan ruang publik yang dapat memberikan manfaat yang meksimal dari suatu pemanfaatan ruang publik serta materi pendukung lainnya yang mempermudah pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada studi ini metode analisis yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan frekuensi untuk melihat tingkat kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas yang diinginkan, dan analisis tabulasi silang (Crosstabulation) untuk melihat hubungan antara variabel karakteristik sosial ekonomi dengan variabel keinginan pengunjung. Analisis tabulasi silang digunakan untuk dapat mempertajam arahan pengembangan fasilitas dan jenis kegiatan di kawasan ruang publik. Analisis kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis kuantitatif.

Dari hasil analisis ditemukan adanya pengaruh perbedaan karakteristik sosial ekonomi pengunjung dalam memilih jenis fasilitas dan kegiatan yang diminati di kawasan ruang publik pantai losari sehingga dari hal tersebut maka ruang publik pantai losari memerlukan penangana yang lebih lanjut . Output dari studi ini berupa arahan pengembangan ruang publik pantai losari dari segi fasilitas yang dibutuhan oleh pengunjung ruang publik.

Kata kunci: Ruang publik Pantai Losari, fasilitas ruang publik, pengunjung.